

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada siswa jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran kelas X di SMK se-Cimahi Utara, untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru, maka dapat diambil beberapa kesimpulan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Gambaran Kompetensi pedagogik guru di SMK se-Cimahi Utara yang diukur melalui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, kemampuan guru dalam pemahaman peserta didik, kemampuan guru dalam merancang pembelajaran, kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar dan kemampuan guru dalam pengembangan peserta didik, menunjukkan hasil yang baik dan dikategorikan tinggi. Dari skor perhitungan rata-rata indikator, kemampuan guru dalam pemahaman peserta didik menghasilkan skor tertinggi yang artinya bahwa guru sebagai pendidik menjalankan tugasnya untuk memahami peserta didik dengan sangat baik. Sedangkan kemampuan guru dalam pengembangan peserta didik menghasilkan skor terendah yang artinya guru sebagai pendidik belum maksimal mengembangkan peserta didik secara optimal.
2. Gambaran tingkat kompetensi pedagogik guru di SMK se-Cimahi Utara dengan latar belakang pendidikan sesuai lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi pedagogik guru dengan latar belakang pendidikan tidak sesuai. Membuktikan bahwa kompetensi pedagogik guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidangnya akan mengajar lebih optimal dari pada guru dengan latar belakang pendidikan tidak sesuai.
3. Gambaran tingkat efektivitas pembelajaran siswa Kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK se-Cimahi Utara yang diukur melalui indikator melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, membangkitkan motivasi siswa, prinsip individualitas dan peragaan dalam mengajar

menunjukkan hasil yang tinggi. Dari skor perhitungan rata-rata indikator, membangkitkan motivasi siswa menghasilkan skor tertinggi yang artinya bahwa guru sebagai pendidik menjalankan tugasnya untuk membangkitkan siswa dalam belajar dengan sangat baik. Sedangkan peragaan dalam mengajar menghasilkan skor terendah yang artinya guru sebagai pendidik di beberapa sekolah di SMK se-Cimahi Utara belum maksimal melakukan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga.

4. Gambaran tingkat efektivitas pembelajaran di SMK se-Cimahi dengan guru yang berasal dari latar belakang pendidikan sesuai lebih tinggi daripada kompetensi pedagogik guru dengan latar belakang pendidikan tidak sesuai. Membuktikan bahwa efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidangnya akan mengajar lebih efektif dari pada guru dengan latar belakang pendidikan tidak sesuai.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran. Artinya semakin tinggi kompetensi pedagogik guru maka semakin tinggi pula efektivitas pembelajaran siswa begitupun sebaliknya.
6. Terdapat perbedaan kompetensi pedagogik guru dan efektivitas pembelajaran dengan guru yang berasal dari latar belakang pendidikan sesuai dengan guru yang berasal dari latar belakang pendidikan tidak sesuai

5.2 Saran

Merujuk kepada hasil penelitian, saran yang diuraikan pengacu pada ukuran yang memiliki frekuensi terendah diantara indikator lain masing-masing variabel. Variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru) yaitu indikator kemampuan guru dalam pengembangan peserta didik. Variabel Y (Efektivitas Pembelajaran) yaitu peragaan dalam mengajar. Disarankan agar guru-guru dapat meningkatkan aktivitas berikut:

1. Meningkatkan penggunaan teknik pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Membuat suasana pembelajaran menarik agar siswa merasa senang di dalam kelas.
3. Berinteraksi dengan siswa baik selama disekolah maupun diluar sekolah yang berguna untuk mengetahui perkembangan siswa.

4. Berinteraksi dengan orang tua/wali siswa untuk mensinergikan antara pembelajaran dilingkungan sekolah dengan keluarga.
5. Melaksanakan persiapan perencanaan program pembelajaran secara matang, disesuaikan dengan kebutuhan siswa terutama dengan mata pelajaran yang mengharuskan menggunakan media peraga untuk mengajar.
6. Membuat alat peraga sesuai dengan kebutuhan mengajar sehingga peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru.